



Jagalan Hanya

● Sambungan Hal 9

lan telah resmi menjadi satu arah dari selatan ke utara, yang praktis membuat kendaraan dari utara ke selatan dilarang melintas dan diminta untuk mengambil jalur lain. Terlihat juga rambu dilarang melintas juga sudah dipasang di persimpangan jalan.

Namun, karena perubahan arus lalu lintas (lalin) di Jalan Jagalan merupakan hal yang baru, maka dari pengamatan *Tribun Jogja* di lapangan masih banyak kendaraan roda dua maupun roda empat yang hendak berbelok menuju Jalan

Jagalan dari arah utara, tapi diadang petugas dan meminta mereka untuk mengakses jalan lain.

"Iya masih banyak yang mau masuk. Kebanyakan memang sepeda motor. Memang sudah ada rambu. Tapi biasanya mereka belum lihat karena sudah terbiasa langsung lewat sini," ucap petugas Satlinmas Kota Yogyakarta, Hari Sarjito, Jumat (23/8).

Dia menjelaskan bahwa biasanya Jalan Jagalan menjadi jalan alternatif yang biasa diakses pengguna jalan untuk mendapatkan waktu tempuh yang cepat. Hal ini lantaran jalan-jalan utama di sekitar Jagalan, sebut saja Jalan Mayor Suryotomo yang padat dengan

kendaraan. "Ada lampu merah juga, jadi memang biasanya mereka suka lewat sini untuk menghindari macet dan lampu merah," ujarnya.

Ia menjelaskan, bahwa khusus kemarin, personel dari Satlinmas Kota Yogyakarta diminta berjaga di simpang tiga Jagalan mulai pukul 09.00-18.00. "Dibagi dua shift. Shift pagi sampai pukul 13.00 dan shift berikutnya sampai 18.00. Itu khusus hari ini (kemarin), kalau besok (hari ini), kami masih menunggu arahan," urainya.

Penerapan jalur satu arah di Jagalan tersebut rencananya akan diberlakukan seterusnya. Satu bulan setelah pelaksanaan uji coba, akan dilakukan evaluasi. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005